

INTISARI

EVALUASI ERGONOMI BEBAN KERJA PADA KARYAWAN GUDANG PENYIMPANAN GULA (Studi Kasus: PG. MADUKISMO)

Oleh:

Rheyнал Aditya, Bagus Ismail Adhi Wicaksana, Erni Suparti

PG Madukismo merupakan perusahaan yang berlokasi di Bantul, Yogyakarta dengan produk utamanya gula pasir. Aktivitas pekerjaannya saat memindahkan gula dari gudang ke truk yang masih dilakukan secara manual, sehingga hal tersebut dapat menimbulkan terjadinya cedera otot dan gangguan kesehatan mental. Oleh karena itu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui beban kerja fisik dan beban kerja mental pada pekerja angkut gula serta memberikan usulan perbaikannya. Penelitian menggunakan 2 metode yaitu metode REBA untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi keluhan muskuloskeletal yang dialami oleh pekerja, serta metode NASA-TLX untuk menganalisis beban kerja mental pada pekerjaannya. Berdasarkan pengolahan NASA-TLX didapatkan perbandingan nilai total skor rata-rata setiap indikator beban kerja mental, yaitu skor Kebutuhan Mental 11%, skor Kebutuhan Fisik 19%, skor Kebutuhan Waktu 15%, skor Usaha 24%, skor Performansi Kerja 15%, dan skor Tingkat Frustrasi 16%. Kemudian, postur kerja yang dianalisis menggunakan metode REBA didapatkan skor 9, yang menunjukkan risiko tinggi dan membutuhkan tindakan perbaikan segera. Usulan perbaikan untuk mengurangi beban kerja mental adalah dengan mengusulkan batas beban angkut yang ideal untuk pekerja, penambahan fasilitas kerja yaitu kipas angin atau blower, dan menyusun jadwal kerja yang memungkinkan pekerja dapat istirahat dengan cukup. Usulan perbaikan untuk mengurangi beban kerja fisik adalah dengan menerapkan metode pengangkatan yang berbeda dan penambahan alat bantu sabuk gendong atau hipseat.

Kata kunci: NASA-TLX, REBA, beban kerja mental, beban kerja fisik.

ABSTRACT

ERGONOMIC EVALUATION OF WORKLOAD ON WAREHOUSE EMPLOYEES IN SUGAR STORAGE (Case Study: PG. MADUKISMO)

By:

Rheynal Aditya, Bagus Ismail Adhi Wicaksana, Erni Suparti

PG Madukismo is a company located in Bantul, Yogyakarta, with granulated sugar as its main product. Activities when transferring sugar from the warehouse to trucks, which is still done manually. This situation can lead to muscle injuries and mental health disorders. Therefore, a study was conducted to determine the physical and mental workload of sugar transport workers and to provide improvement suggestions. This study used two methods, namely NBM and REBA, to identify and evaluate musculoskeletal complaints experienced by workers, as well as the NASA-TLX method to analyze the mental workload of the job. Based on the NASA-TLX analysis, a comparison of the average total scores for each mental workload indicator was obtained, with the following results Mental Demand 11%, Physical Demand 19%, Time Demand 15%, Effort 24%, Performance 15%, and Frustration Level 16%. Additionally, the working posture analyzed using the REBA method resulted in a score of 9, indicating a high risk that requires immediate corrective action. Suggested improvements to reduce mental workload include hiring additional contract transport workers, adding work facilities such as fans or blowers, and arranging work schedules that allow sufficient rest for workers. Suggested improvements to reduce physical workload include implementing different lifting methods and adding assistive devices such as a lifting belt or hip seat.

Keyword: NASA-TLX, REBA, mental workload, physical workload.